

BAB 3

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Method* (metode kuantitatif dan kualitatif) merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Creswell, 2016). Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap literasi anak usia dini kelompok B untuk meningkatkan efektivitas dari aktivitas pembelajaran dalam mencapai ketuntasan belajar.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti merupakan rencana prosedur penelitian meliputi langkah-langkah dan asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengalaman analisis, dan interpretasi data (Creswell, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh berupa kata-kata gambar, maupun perilaku yang dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian mendefinisikan dengan jelas dan spesifik terkait tujuan yang akan dicapai.

Kemudian rancangan cara pendekatannya secara mendetail dan mencakup berbagai kemungkinan.

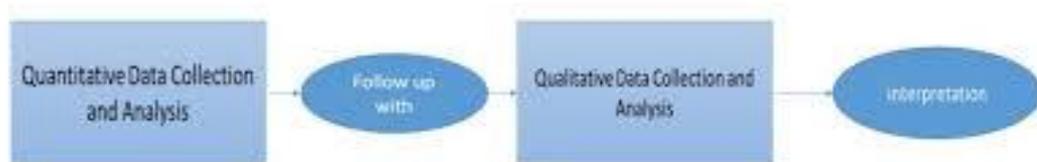
Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan dan agar dapat menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir, baik karakteristik maupun frekuensi dari subjek yang dipelajari.

Penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan pendekatan bersifat kuantitatif dan kualitatif yang menghasilkan data tabel, angka serta persentase dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan

Dari rancangan tersebutlah data dapat diperoleh dan dikumpulkan untuk disusun dalam laporan yang disajikan dalam bentuk angka dan narasi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan terkait penggunaan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan anak usia dini di Kober Annahjul qowwim Assalamah Jl. Raya Dimensi No 1 Rt 06 / 10 dengan mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk narasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kemudian hasil dari observasi dikuatkan dengan wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan guru kelas.

B. Desain Penelitian

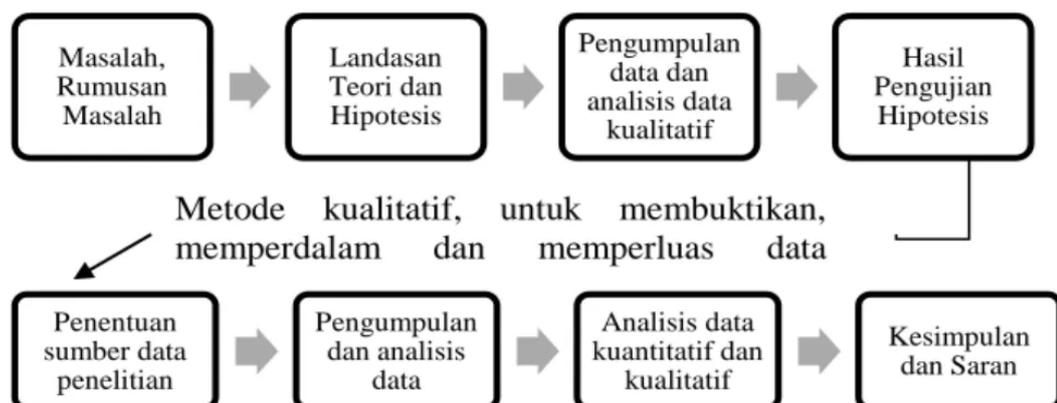
Adapun desain yang digunakan adalah *sequential explanatory* metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta berurutan (serial) dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan memperoleh data kuantitatif yang bisa diukur, diberi nilai numerik dan dihitung selanjutnya metode kualitatif berperan untuk melengkapi data kuantitatif sehingga hasil penelitian lebih lengkap, lebih akurat, dan ada temuan baru.



Sumber: Creswell & Clark, 2011.

Gambar 3.1

Sequential Explanatory



Gambar 3.2

Langkah-langkah penelitian desain sequential explanatory

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Sesuai karakteristik metode kombinasi *sequential explanatory*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif meskipun berbeda namun saling melengkapi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pemanfaatan aplikasi *let's read* ini adalah anak usia 5-6 tahun sampel berjumlah 10 anak sebagai subjek utama dalam penelitian dan Guru sebagai subjek kedua yaitu orang terdekat dalam proses serta perkembangan belajar anak yang berlokasi di Kober Al Annahjul Qowwim Assalamah Jl. Raya Dimensi No 1 Rt 06 / 10 Des. Lagadar Kec. Margaasih Kabupaten Bandung. Di ketuai Ibu Titi Supriati S.Pd dengan tujuan untuk:

1. Dapat terselenggaranya pendidikan anak usia dini yang profesional dan bertanggung jawab.
2. Dapat memberikan layanan pendidikan pengasuhan agar terbentuknya kepribadian peserta didik yang kreatif, mandiri, berprestasi, berakhlak mulia.
3. Dapat menyiapkan peserta didik yang unggul untuk memasuki ke jenjang pendidikan tingkat besar.

Subjek penelitian ini dipilih dengan karakteristik:

- a. Anak belum sepenuhnya terampil dalam perkembangan literasi

- b. Guru belum terampil menerapkan aplikasi *let's read* dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

N= Ukuran populasi

e= Besaran kesahan yang diharapkan atau ditetapkan (*margin of error*)

n= Besar sampel yang akan dicari

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 10 peserta didik usia 5-6 tahun di Kober Al Annahjul Qowwim Assalamah, adapun jumlah populasi adalah sebanyak 25 peserta didik usia 5-6 tahun.

D. Teknik penilaian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan lembar observasi/kuesioner, wawancara serta studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada anak. Observasi dilakukan untuk memotret kegiatan pembelajaran, mengetahui proses pembelajaran kendala yang dihadapi guru dan anak serta menjawab pertanyaan penelitian mengetahui efektifitas (data kuantitatif) serta proses kegiatan pembelajaran (data kualitatif) dengan memanfaatkan aplikasi *Let's Read*.

Wawancara yang dilakukan peneliti termasuk dalam wawancara terstruktur untuk mendukung data kualitatif yang mana peneliti mempersiapkan poin-poin pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara dan tanya jawab dengan

narasumber (Guru) untuk memperoleh data kualitatif dari rumusan masalah kendala yang dialami guru, serta proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di Kober Annahjul qowwim Assalamah Jl. Raya Dimensi No 1 Rt 06 / 10 , kemudian apakah dengan adanya pembelajaran menggunakan *Let's Read* berpengaruh terhadap kemampuan literasi awal anak kelompok B.

Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendukung sumber data kualitatif. Peneliti dapat memfoto fenomena serta dokumen dari sumber tertulis yang terjadi untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung hasil dari data observasi dan wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen disini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti kuesioner dengan *Microsoft Excel 365* pada penelitian kuantitatif serta wawancara pada kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus ‘divalidasi’ seberapa jauh kesiapan peneliti yang meliputi pemahaman *mix method*, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Keberhasilan peneliti ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi

instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan guru kelas, serta kisi-kisi instrumen (terlampir) observasi siswa yang didasari pada teori yang dikatakan oleh ahli yaitu Elizabeth Sulzby, yang menyatakan bahwa literasi adalah sebuah komponen kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi, diantaranya membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan berbagai cara yang berbeda disesuaikan dengan tujuannya. Kemudian aspek yang dipakai dalam peningkatan literasi ini diantaranya membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Sedangkan indikatornya menurunkan dari STTPA pada perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan sesuai tujuannya serta disesuaikan dengan fokus penelitian pada peningkatan aspek literasi anak usia 5-6 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Efektivitas Aplikasi Let's Read Dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun

No	Variabel	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Aplikasi Let's Read	1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan ajar (RPPH) - Penyiapan media/alat penelitian - Penyiapan metode penelitian 	Dokumentasi

		<p>2. Implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 6-8 kali pertemuan - Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran - Pelaksanaan Identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan profil lembaga <p>Proses pemanfaatan aplikasi <i>Let's Read</i> untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini kelompok B melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian sedang berlangsung</p>	Observasi
2	Kemampuan Literasi	<p>Perencanaan:</p> <p>1. Membaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai membaca tulisan - Mengenal lambang huruf 	Observasi

Awal AUD Kelompok B	2. Menulis	- Menulis kata dan kalimat pendek	Observasi
	3. Menyimak	- Mendengarkan cerita yang Panjang	Observasi
	4. Berbicara	- Menentukan bunyi dengan menggunakan huruf - Menceritakan kembali cerita yang didengar	Observasi
	5. Kendala: - Internal - Eksternal	- Kendala yang datang dari anak - Kendala yang data dari guru - Kendala yang datang dari lingkungan	Observasi

Tabel 3.2

PENDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
Masalah anak dalam literasi		
1	Apakah anak mampu membaca tulisan?	
2	Apakah anak mampu mengenal lambang huruf?	
3.	Apakah anak sudah mampu menuliskan kata dan kalimat pendek?	
4.	Bagaimana minat anak terhadap buku cerita?	
5	Apakah anak sudah mampu menulis dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar?	
6	Apakah anak sudah mampu menulis dan menyebutkan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar	
7	Apakah anak sudah mampu menceritakan kembali potongan-potongan dalam cerita atau dongeng dengan benar	
8	Bagaimana peran guru dalam mengajarkan literari kepada anak?	
9	Bagaimana strategi guru dalam mengajarkan literasi pada anak usia dini?	
10	Apakah strategi yang digunakan sudah efektif dalam meningkatkan literasi anak usia?	
11	Apakah kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menstimulasi literasi anak kelompok B?	
Media Pembelajaran		

12	Apakah bapa/ibu menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan literasi pada anak?	
13	Media apa yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran literasi?	
14	Apakah di Lembaga ini sudah memanfaatkan media digital dalam meningkatkan literasi anak kelompok B?	
15	Media digital seperti apa yang digunakan untuk meningkatkan literasi kelompok B?	
16	Apakah bapak/ibu setuju jika pembelajaran literasi dapat dilakukan menggunakan media digital?	
17	Apakah aplikasi <i>let's read</i> untuk stimulasi kemampuan literasi sudah pernah diimplementasikan di lembaga?	
18	Bagaimana cara ibu memanfaatkan aplikasi <i>Let's Read</i> dalam kegiatan pembelajaran?	

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pembelajaran dalam memperoleh data hasil kegiatan pembelajaran literasi awal pada anak usia kelompok B.

Tabel 3.3

PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN

Berikan tanda centang (✓) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak:

Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu membaca nama sendiri				
2	Mampu membaca 2 suku kata				
3	Mampu mengenal lambang huruf abjad				
4	Mampu menulis nama sendiri				
5	Mampu meniru tulisan kalimat pendek seperti "Ibu sedang masak"				
6	Mampu menuliskan huruf yang didengar				
7	Mampu menyimak cerita sampai selesai				
8	Mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata				
9	Mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata				
10	Mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur				
Total Skor					

Tabel 3.4

Indikator dan Kriteria Penilaian Kemampuan
Literasi Anak Usia Dini Kelompok B

Indikator	Kriteria	Kriteria Penilaian
Mampu membaca nama sendiri	BSB	Anak mampu membaca nama sendiri
	BSH	Anak sudah mampu membaca nama sendiri
	MB	Anak mulai mampu membaca nama sendiri
	BB	Anak belum mampu membaca nama sendiri
	BSB	anak mampu mampu membaca 2 suku kata

Mampu membaca 2 suku kata	BSH	Anak sudah mampu mampu membaca 2 suku kata
	MB	Anak mulai mampu membaca 2 suku kata
	BB	Anak belum mampu membaca 2 suku kata
Mampu mengenal lambang huruf abjad	BSB	Anak mampu mengenal lambang huruf abjad
	BSH	Anak sudah mampu mengenal lambang huruf abjad
	MB	Anak mulai mampu mengenal lambang huruf abjad
	BB	Anak belum mampu mengenal lambang huruf abjad
Mampu menulis nama sendiri	BSB	Anak mampu menulis nama sendiri
	BSH	Anak sudah mampu menulis nama sendiri
	MB	Anak mulai mampu menulis nama sendiri
	BB	Anak belum mampu menulis nama sendiri
Mampu meniru tulisan kalimat pendek seperti "Adik sedang makan"	BSB	Anak mampu meniru tulisan kalimat pendek "Ibu sedang masak"
	BSH	Anak sudah mampu meniru tulisan kalimat pendek "Ibu sedang masak"
	MB	Anak mulai mampu meniru tulisan kalimat pendek "Ibu sedang masak"
	BB	Anak belum meniru tulisan kalimat pendek "Ibu sedang masak"
Mampu menuliskan huruf yang didengar	BSB	Anak mampu menuliskan huruf yang didengar
	BSH	Anak sudah mampu menuliskan huruf yang didengar
	MB	Anak mulai mampu menuliskan huruf yang didengar
	BB	Anak belum mampu menuliskan huruf yang didengar
Mampu menyimak cerita sampai selesai	BSB	Anak mampu menyimak cerita sampai selesai
	BSH	Anak sudah mampu menyimak cerita sampai selesai
	MB	Anak mulai mampu menyimak cerita sampai selesai
	BB	Anak belum mampu menyimak cerita sampai selesai

Mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata
	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata
	MB	Anak mulai mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata
	BB	Anak belum mampu menyebutkan huruf pertama dari sebuah kata
Mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata
	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata
	MB	Anak mulai mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata
	BB	Anak belum mampu menyebutkan huruf yang ada pada kata
Mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur	BSB	Anak mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur
	BSH	Anak sudah mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur
	MB	Anak mulai mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur
	BB	Anak belum mampu menceritakan cerita yang didengar sesuai alur

Keterangan**Skor**

BSB = Berkembang Sangat Baik

4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

3

MB = Mulai Berkembang

2

BB = Belum Berkembang

1

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan lembaga yang bersangkutan, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data

terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran literasi anak usia kelompok B.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelusuran perolehan peningkatan kemampuan literasi anak usia dini kelompok B.

Tabel 3.5

Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Kelembagaan		
2	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan		
3	Data Peserta Didik		
4	RPPH		
5	Proses Foto Pembelajaran		
6	Foto Lingkungan Kelas		
7	Laporan Perkembangan Anak		

F. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian mengikuti tahap penelitian *Sequential Explanatory Design*. Adapun tahapan tersebut meliputi :

1. Merumuskan masalah penelitian untuk merancang tujuan dari penelitian dengan melakukan studi literatur terhadap penelitian-penelitian yang sudah terdahulu
2. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data berupa kumpulan jumlah hasil data variabel untuk menjawab rumusan masalah pertama terkait efektivitas pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap kemampuan literasi anak usia dini kelompok B dan data kualitatif yaitu menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu data perkembangan literasi anak usia dini serta respon guru terkait kendala pembelajaran dan anak usia dini kelompok B pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read* yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara kepada wali kelas kelompok B.
3. Menguji hipotesis untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan literasi anak kelompok B dari pertemuan 1-10.
4. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil, sejarah serta dokumentasi pendukung penelitian di sekolah serta pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap kemampuan literasi anak usia kelompok B dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran.

5. Menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 365* untuk mengetahui tingkat signifikan perkembangan kemampuan literasi anak dari pertemuan pretest-posttest.
6. Merumuskan simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian, analisis data pertemuan penelitian serta pembahasan dalam penelitian.

G. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini akan melalui kegiatan analisis, yakni sebagai berikut:

1. Uji validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan *Microsoft Excel 365* suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi *product moment statistic* parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau koefisien korelasi product r hitung $> r$ -tabel ($\alpha ; n - 2$) $n =$ jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$

$$r_{bis}(i) = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{Pi}{qi}}$$

Rumus Ujian Validasi (Koefisien Korelasi)

$r_{bis}(i)$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{X}_t = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

- \bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden
 S_t = Standar deviasi skor total semua responden
 P_t = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
 q_t = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.6

R Tabel Frekuensi Responden

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan :

r hitung (nilai koefisien korelasi) $>$ r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) $<$ r tabel = Tidak Valid

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid

Tabel 3.8

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Literasi

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, a = 0,05)	Keterangan
r hitung 1	-0,05006	$<$	0,361	Tidak Valid
r hitung 2	0,83735	$>$		Valid
r hitung 3	0,510203	$>$		Valid
r hitung 4	0,190374	$<$		Tidak Valid
r hitung 5	0,792744	$>$		Valid
r hitung 6	0,999862	$>$		Valid
r hitung 7	0,999862	$>$		Valid
r hitung 8	0,999862	$>$		Valid
r hitung 9	0,999862	$>$		Valid
r hitung 10	0,999862	$>$		Valid

Berdasarkan tabel 3.8 hasil t-test tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 6,7,8,9,10 sangat baik , soal nomor 2 dan 5 baik,

soal nomor 3 cukup, soal nomor 4 menunjukkan sangat kurang, dan soal no 1 menunjukkan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan

- r_{11} : Koefisien reliabilitas
 k : Cacah butir
 S_i : Varian skor butir
 S_t : Varian skor total responde

Tabel 3.9

Distribusi nilai 30 Responden

NAMA Anak	Item Skor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AAA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
AMA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
AN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
ANM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
AOI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
AS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
FM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
HP	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
KNA	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	32
MAA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
MBM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
MFM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
MK	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
MNS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
MP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
MRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
MRM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
MRW	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	35
N	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	35
N	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
R	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
RPP	4	3	3	4	4	2	4	1	4	2	31
SF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
SWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
YM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner/observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan literasi anak usia dini kelompok B.

Keterangan

- 1 = Item Pernyataan Indikator BB (Belum Berkembang)
- 2 = Item Pernyataan Indikator MB (Mulai Berkembang)
- 3 = Item Pernyataan Indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = Item Pernyataan Indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.10

Tabel Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%

Distribusi nilai 30 Responden

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

Tabel 3.11

Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* Melalui Aplikasi Microsoft Excel 365

Nilai Acuan:

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Di atas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.12

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas dari 10 komponen penilaian

Tabel 3.13

Hasil Uji Reliabilitas Microsoft Excel 365

No Soal	s^2	st^2	r_{11}	Interpretasi
1	0,064	3,964	0,583	Sedang
2	0,064			
3	0,144			
4	0,144			
5	0,064			
6	0,340			
7	0,120			
8	0,713			
9	0,093			
10	0,138			

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

R hitung (*Cronbach Alpha*) > r Tabel = Reliabel/ Terpercaya/Konsisten

R hitung (*Cronbach Alpha*) < r Tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

Keputusan

Karena r Hitung (*Cronbach Alpha*) secara keseluruhan (0,583) > r tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari *Cronbach Alpha* pada setiap poin penilaian (X1-X10) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 10 item pernyataan (indikator kemampuan Literasi Anak) yang ada pada penelitian ini adalah RELIABEL (KONSISTEN).

c. Uji Normalitas

Memastikan apakah populasi sampel data dibagikan teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. *Microsoft Excel 365* dapat digunakan untuk melakukan ujian ini. Tes *Liliefors* adalah metodologi yang digunakan dalam tes ini. Berikut langkah-langkah dalam uji *Liliefors*:

1) Hipotesis statistik

H_0 = Data populasi berdistribusi normal

H_a = Data populasi berdistribusi tidak normal

2) Taraf Signifikasi yang digunakan $\alpha = 5\%$

- 3) Melakukan pengolahan data menggunakan *software Microsoft Excel 365* dan memperhatikan hasil *output significance (Sig)* untuk memilih teori terbaik.
- 4) Kriteria pengambilan kesimpulan
Jika $L \text{ Hitung} < L \text{ Tabel}$ maka H_0 diterima jika $L \text{ Hitung} > L \text{ Tabel}$ maka H_0 ditolak.

d. Uji *Wilcoxon Signed* dengan *Microsoft Excel*

Uji *Wilcoxon* merupakan bagian dari statistik non parametrik. Maka dalam Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai alternatif dari uji *paired samples T Test* jika data dalam penelitian uji *paired samples T Test* tidak berdistribusi dengan normal. Dengan artian uji *Wilcoxon* digunakan jika data penelitian yang seharusnya dalam uji *paired samples T Test* tidak berdistribusi normal maka alternatif lain yang bisa dilakukan yaitu uji statistik non parametrik dengan melakukan uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *Wilcoxon* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $W \text{ Hitung} < W \text{ Tabel}$ maka terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan literasi anak kelompok B dengan menggunakan aplikasi *Let's Read* pada kegiatan *pretest* dan *posttest*.
- 2) Jika nilai $W \text{ Hitung} > W \text{ Tabel}$ tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan literasi anak pada kegiatan *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah adanya perlakuan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Data kualitatif yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

Data dalam penelitian pemanfaatan aplikasi *Let's Read*, ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu Aplikasi *Let's Read* yang diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pemanfaatan aplikasi *Let's Read* dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan *Microsoft Excel 365* berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap kemampuan literasi anak usia kelompok B. hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi *pretest* dan *posttest* untuk mengukur penggunaan pemanfaatan aplikasi *Let's Read* yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu yaitu:

- 1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian code tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) *Tabulasi* yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah mengutamakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.